PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS. BADRUSSALAM SURABAYA

SKRIPSI

WAFA MARDYAH
NIM: D01215042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH DI MTS. BADRUSSALAM SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

WAFA MARDYAH

NIM: D01215042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : **Wafa Mardiah**

NIM : **D01215042**

Judul : **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH BADRUSSALAM**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 Juni 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I	**Dr. Rubaidi, M.Ag.**
NIP. 196911291994031003	**NIP. 197106102000031003**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Wafa Mardyah

NIM : D01215042

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Media Audiovisual dalam Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah di MTs Badrussalam Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang telah dirujuk sumbernya

Surabaya, 01 Juli 2019

Saya yang menyatakan

Wafa Mardyah

D01215042

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 24 Juli 2019
Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag. M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Ketua,

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
196911291994031003

Sekertaris,

Dr. Rubaidi, M.ag
197106102000031003

Penguji I,

Dr. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag
197111081996031002

Penguji II,

Yahya Aziz, M.Pd.I
197208291999031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wafa Mardiyah
NIM : D01215042
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah PAI
E-mail address : wafamardiyah123@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS BADRUSSALAM SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Agustus 2019

Penulis

(Wafa Mardiyah)

MOTTO

Jangan pernah pergi mengikuti kemana jalan akan berujung ,buat jalan mu sendiri dan tinggalkan jejak

PERSEMBAHAN

Sekripsiinisayapersembahkanuntukibusaya yang

telahberjuang untuk saya menyelesaikan perkuliahan ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil ‘alamin, itulah ungkapan yang sepantasnya penulis ucapkan dari lisan ini kehadirat Allah swt., penguasa dan pemilik alam semesta ini yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian (skripsi) ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Sholawatu Allah wa salamuhu semoga senantiasa tercurah kepada panutan kita, Nabi Muhammad saw. beserta segenap keluarga, para sahabat, dan para pengikut sunnahnya, yang telah berjuang menegakkan syariat Islam untuk kemaslahatan umat manusia.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa kesuksesan penulisan skripsi ini dapat penulis peroleh karena adanya berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Masdar Hilmy, S.Ag, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya beserta staf-stafnya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali Mas’ud, M.Ag, M.Pd.Iselaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd selaku Kepala JurusanPendidikan IslamUIN Sunan Ampel Surabaya beserta staf-stafnya.
4. Bapak Moh. Faizin, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Program StudiPendidikanAgama IslamUIN Sunan Ampel Surabaya beserta staf-stafnya.
5. Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I & Dr. Rubaidi, M.Ag. Selaku dosen pembibing yang selalu mengarahkan penulis dengan ikhlas dan penuh perhatian
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa studi di UIN Sunan Ampel Surabaya.

7. Segenap Panglima PAIFakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan semua sahabat yang telah membantu menyelesaikan skripsiini.
8. kepada mama,adek,mas romadhondan sahabat yang selalu memotivasi selama masa studi di uin sunan ampel surabaya.

penulis sadar penuh dengan keterbatasan dan kekurangan baik dalam bentuk tulisan, penyampaian ide gagasan maupun dalam penarikan kesimpulan skripsi ini. Oleh karena itu, kritikdan saran dari para pembaca sangat penulis nantikan demi perbaikan dan kesempurnaan lebih lanjut.

Harapan penulis dengan tersusunnya skripsi ini semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi orang lain yang membutuhkan khususnya dalam bidang Pendidikan Islam. Akhirnya, semoga segala hanya kepada Allah swt. Kita menyerahkan segala bentuk kebenaran dan kesempurnaan.

Surabaya, 12 Agustus 2019

Penulis

Wafa Mardyah

ABSTRAK

Wafa mardyah, D01215042 ,Pengaruh media audio visual terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah tsanawiyah Badrussalam Surabaya.Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitan ini yaitu: (1) Bagaimana pengaruh media audio visual (movie)terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasan Tsanawiyah badrussalam Surabaya (2) Bagaimanakah pengaruh media audio visual (movie) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah Badrussalam Surabaya?. Penelitian ini dilatar belakangi oleh dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan bahwasannya minat belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran aqidah akhlak (Pendidikan Agama Islam) di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah karakteristik / ciri khas guru.Tidak dipungkiri bahwa karakteristik guru mempengaruhi semangat dan minat belajar peserta didik dikelas.Tetapi masih banyak guru yang menganggap ringan hal tersebut yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh danbosan.

Data-data penelitian ini dihimpun dari peserta didik sebesar 25% atau 35 peseta didik sebagai obyek penelitian. Dan mengumpulkan data menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi.Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, untuk analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana.

Kata kunci: Media audio visual, Motivasibelajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Cover i
HALAMAN SAMPUL DALAM ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
ABSTRAK xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 6
E. Penelitian Terdahulu 8
F. Batasam penelitian 9
G. Hipotesis penelitian 10
H. Definisi operasional 12
I. Sistematika Pembahasan 13
BAB II KAJIAN TEORI
A. Media pembelajaran 14
1. Pengertian media 14
2. Fungsi media pembelajaran 16
3. Prinsip media pembelajaran 19
4. Macam-macam media pembelajaran 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Media Audio Visual 20
1. Pengertian media audio visual 21
2. Jenis media audio visual..... 22
3. Karakteristik media audio visual..... 23
4. Fungsi media audio visual..... 24
C. Tinjauan Motivasi Belajar 27
1. Pengertian motivasi belajar..... 28
2. Aspek motivasi belajar..... 30
3. Macam-macam motivasi belajar 32
4. Fungsi motvasi belajar 36
5. Factor yang mempengaruhi motivasi 38
6. Cirri-ciri peserta didik termotivasi 40
7. Unsure-unsur motivasi 41
8. Motivasi belajar dan hasil belajar 43
D. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa….44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian 46
B. Variabel, indikator, dan instruen penelitian 48
C. Populasi dan sampel..... 51
D. Lokasi penelitian 55
E. Teknik pengumpulan data 55
F. Teknik analisis data..... 58

BAB IV LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran objek penelitian 63
B. Pengaruh media audio visual 73
C. Kondisi motivasi belajar siswa..... 74
D. Hasil penelitian..... 75
E. Analisis data 95
F. Pembahasan..... 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. motivasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak..... 100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 104
B. Saran..... 105

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Data indicator media dan motivasi 51

Tabel 4.1 : Data Angket Tentang Penggunaan Media Audio Visual 68

Tabel 4.2 : Data Angket motivasi belajar..... 70

Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif 71

Tabel 4.4 : Analisis Frekuensi..... 74

Tabel 4.26 : Hasil Uji Regresi..... 91

Tabel 4.27 : Uji Hipotesis 92

Tabel 4.28 : Uji T 94

Tabel 4.29 : Nilai Kelas VIII A..... 95

Tabel 4.30 : Nilai Kelas VIII B 96

Tabel 4.31 : Kriteria Interval Nilai..... 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini khususnya dalam dunia pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan atau memajukan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting.Sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa harus bisa dimunculkan dengan melahirkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas berdasarkan filosofis bangsa.Oleh sebab itu, usaha untuk melahirkan suatu sistem pendidikan nasional yang berkualitas yang sesuai dengan kondisi Negara yaitu berdasarkan Pancasila harus terus dilaksanakan.Dan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.[1]

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi

[1]Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Persada Press 2010), hlm1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikanguru.

Untuk itu seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika berlangsung dalam kondisi dan situasi yang kondusif, menarik, nyaman, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guruduituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, dan efesien serta melakukan usaha-usaha inovasi dalam pembelajaran.[2]

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran keagamaan dalam hal ini Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan belum optimal. Demikian itu, lebih dirasakan bila dikaitkan dengan perkembangan di bidang tekhnologi informasi dankomunikasi.Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan saling menghormati.Serta usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik

[2]Usman baasyiruddin, Media Pembelajaran (Jakarta Selatan: Cutat Pers, 2002), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi.Adapun Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan skripsi ini adalah pada mata pelajaran akidah akhlak.Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami hukum-hukum Islam dan tata cara untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (menyeluruh).Untuk itu diperlukan suasana pembelajaran yang kondusif, menarik, nyaman dan menyenangkan. Maka dalam proses pembelajaran diperlukan pemanfaatan media secara optimal.Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan siswa kelas IXMTs.Badrussalam Surabaya besertagurumatapelajaran Akidah akhlak, diperoleh hasil bahwa pembelajaran yang disampaikan cenderung dikuasai oleh guru dengan metode ceramah, sehingga siswa hanya duduk mendengarkan dengan sesekali diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dan jika mereka sudah tidak dapat lagi berkonsentrasi seperti merasa jenuh, menunjukkan kelesuhan, maka sebagian mereka lebih memilih diam, termenung, menggeleng ketika ditanya, tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran, dan meletakkan wajah mereka di atas meja. Hal tersebut disebabkan karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang bervariasinya penggunaan pendekatan pembelajaran dan metode yang sesuai dengan materi ajar dan kondisi siswa, masih sangat terbatasnya media yang disediakan sekolah dan masih lemahnya kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran. Keadaan ini sangatlah tidak menguntungkan terutama bagi peserta didik dalam pencapaian hasil belajar mereka.berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IX MTs.. Badrussalam Surabaya yang didapati bahwa setiap kali diadakan *pretest* hanya beberapa siswa saja yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik yakni sekitar 10 dari 40 siswa atau 25%, rendahnya hasil ulangan harian dan nilai tugas dalam beberapa mata pelajaran dikarenakan rendahnya motivasi dan minat belajar siswa di satu sisi dan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas sehingga menyebabkan siswa sulit untuk berkosentrasi, serta besarnya pengaruh negatif yang datang dari tekhnologi sendiri seperti handphone,internet, play station dan lain-lain disisi lain menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.[3]

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka perlu diterapkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak , salah satunya dengan memanfaatkan media audio visual karena audio visual dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima materi pelajaran dapat lebih mudah dan

[3]Ivor K. Davies, Pengelolaan Belajar (Jakarta, Rajawali Press, 1991), hlm 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih cepat mengerti. “Kita belajar berdasarkan 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, dan 50 % dari apa yang kita lihat dan dengar”.[4]

Berdasarkan latar belakang masalah inilah, peneliti ingin meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran akidah akhlak lebih menyenangkan dan tidak membosankan.Untuk itu penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual TerhadapMotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs..Badrussalam Surabaya”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diurakan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan dasar masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana media audio visual digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs. Badrussalam surabaya?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di MTs. Badrussalam surabaya?
3. Adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa di MTs. Badrussalam?

C. Tujuan Penelitian

[4]Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*.(Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh media audio visual (movie) dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MTs. Badrussalam Surabaya
2. Untuk memperoleh gambaran tentang motivasi di MTs.. Badrussalam Surabaya.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang implementasi penggunaan audio visual dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di MTs.. Badrussalam Surabaya

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
   b. Untuk mengetahui Hasil dari penelitian Pengaruh Media Audio Visual Kepada motivasi belajar Siswa Di MTs, Badrussalam Surabaya.

2. Manfaat Praktis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan penerapan mediaAudio Visual dapat meningkatkan Motivasi Belajaraqidah akhlak bagi siswa di MTs.Badrussalam Surabaya Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah pembelajaran, Sebagai motivasi untuk meningkatkan ketrampilan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran, Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik mengenai penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Sebagaidasar ilmu pengetahuan yang patut diterapkan dalam pelaksanaan praktik pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan memeiliki kualitas mutu pendidikan.

d. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang pengaruh media pembelajaran Audio Visual terhadap pemahaman siswa.

e. Bagi sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi obyek penelitian atau lembaga sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan sumbangan pemikiran yakni sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa Mts. Badrussalam Surabaya.

E. Penelitian Terdahulu

Dicantumkan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang terdahulu sehingga tidak terjadi penjiplakan karya dan untuk mempermudah apa yang akan dikaji dalam penelitian iniHasil penelitian yangdilakukanolehSumiati dengan judul:

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV C SD NEGERI 1 METRO PUSAT" juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan media audio visual. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rataaktivitas belajar siswa padasiklus I yang memperoleh nilai 69,24, pada siklus II nilai rata-rata 79,91 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,67. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa, dari 28 siswa pada siklus I 19 siswa (67,86%), pada siklus II 23 siswa (85,71%) dengan peningkatan 17,85%.

Hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dan referensi penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan dalam proses, aktivitas, pemahaman siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses, aktivitas, dan hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru.Penelitian terdahulu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Batas Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dan mempermudah pemahaman, maka diperlukan adanya ruang lingkup penelitian atau batasan masalah agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah, maka penelitian inihanya tebatas pada:

1. Penggunaan Media Audio Visual jenis Film Gerak Bersuara dalam Meningkatkan MotivasiBelajar aqidah akhlakseluruh Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs.. Badrussalam Surabaya.
2. Motivasi Belajar yang dimaksud bisa diketahui dengan adanya hasil evaluasi pada materi aqidah akhlak Siswa MTs. Badrussalam Surabaya Akidah akhlak .

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata "hupo" (sementara) dan "thesis" (pernyataan atau teori).Jadi hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih belum nyata kebenarannya, krenanya perlu diujikebenarannya.Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk hipotesis alternatif.Hipotesis nol dirumuskan untuk ditolak dalam pengujian, sedangkan hipotesis alternative dirumuskan untuk diterima dalam pengujian. Dengan menolak hipotesis nol maka akan menerima hipotesis alternatif. Sebaliknya, dengan menolak hipotesis alternative maka hipotesis nol tidak dapat ditolak.[5]Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a)

[5] Suliyanto, *statistika non parametrik*,(CV.ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2014),hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu hipotesis yang menyatakan adaranya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*).Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini adalah "adanya pengaruh audio visual terhadap motivasi belajar aqidah akhlak di MTs. Badrussalam Surabaya".

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variable*). Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah "Tidak adanya pengaruh audio visual terhadap motivasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Badrussalam Surabaya"

C. Definisi Operasional

Agar judul penulisan skripsi ini tidak menimbulkan banyak pembahasan dan penafsiran yang berbeda, perlu adanya penjelasan istilah-istilah yang dipergunakan didalam judul skripsi ini, "Pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa di MTs. Badrussalam Surabaya".

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Media

a. Pengertian Media

Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.[6]

[6]Ibid.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gerlach & Ely, sebagaimana dikutip oleh Arsyad Azhar mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau. sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.[7]

b. Media audio visual

Audio adalah suara yang dihantarkan oleh gelombang udara yang dapat didengar oleh telinga manusia.Karena audio berhubungan dengan pendengaran.Visual adalah gambar yang menunjukkan sesuatu yang dapat dilihat.Jadi media audio visual adalah media yang mempertunjukkan gambar dan mendengarkan suara.[8]Menurut sugiyono Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua.

2. Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan-dorongan dari dalam dan luar diri seorang individu yang dapat membangkitkan, menggerakan, mengarahkan serta menjaga tingkah laku seseorang, sehingga individu tersebut terdorong untuk melakukan suatu tindakan

[7]Azhar Arshad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 7.
[8]Ibid. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mencapai hasil atau tujuan yang dicita-citakannya.[9]

Dimyati dan Mudjono berpendapat bahwa, motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong seorang individu untuk belajar.[10]Menurut Martinis , motivasi belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan belajar dan menambah pengelaman dalam dirinya.[11]

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan laporan model penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu :

1. Bagian awal, terdiri dari:

   Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian utama (inti), terdiri dari :

   Bab I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari a)latar belakang masalah; b)rumusan masalah, c)tujuan penelitian, d)kegunaan penelitian, e)batas penelitian, f)hipotesis penelitian, g)penelitian terdahulu, h)definisi operasional, i)metode penelitian, j)analisi data,k)sistematika pembahasan

[9]Martin Handoko, *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. (Yogyakarta : Kanisius,1992) h.107
[10]Ibid.h 66
[11] Martinis Yamin dan Maisah, *manajemen pembelajaran kelas*, Gaung Persada (GP Press), Jakarta, 2012, hlm.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II adalah kajian teori, terdiri dari : a) Media Audio Visual; b) Motivasi Belajar.c)Pengaruh Media Audio visual terhadap Motivasi belajar Siswa

Bab III adalah metode penelitian, terdiri dari : (a) tempat dan waktu penelitian, (b) pendekatan penelitian dan jenis penelitian, (c) sampel penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, dan (g) keabsahan data.

Bab IV paparan data dan analisis data, terdiri dari : (a) deskripsi latar belakang keadaan objek penelitian, (b) penyajian data hasil penelitian, (c) analisis data dan pengujian hipotesis.

BabV adalah penutup, terdiri dari (a) kesimpulan, (b) saran. Bagian akhir, terdiri dari : (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian, (d) daftar riwayat hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media pembelajaran

1. Pengertia media

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang berhubungan dengan sistem pendidikan di sekolah menuntut adanya perubahan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.Pada proses pembelajaran dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran.Saat ini telah tersedia berbagai media pembelajaran, untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan dalam memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah tersedia.

Kata media berasal dari bahas latin, yaitu medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.[12]Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.Hamdani berpendapat media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.[13]

Sedangkan menurut Sutirman media merupakan "komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional

[12]Arsyad.Azhar.Media Pembelajaran. (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada,2011) hal 121
[13] H.Mohamad Surya, Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004), Cet.1, 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar".Pendapat lain dikemukakan oleh Sadiman media adalah "segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi".[14]Dengan demikian media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasiatau pelajaran dengan tujuan agar merangsang peserta didik untuk belajar.Sedangkan penggunaan media pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran.

Sedangkan Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar, dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan.[15]

Gerlach & ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau

[14]Ibid.162
[15] Abuddin Nata, Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet.1, 205.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap.Dalam pengertian ini, guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar, mengajar cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali infirmasi visual atau verbal.[16]

MenurutAngkowo , media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran mengandung aspek-aspek alat dan teknik yang berhubungan dengan metode mengajar.dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang dipakai untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga memberikan manfaat yang besar bagi kemudahan.[17]

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajarn memiliki banyak fungsi dan manfaat. Menurut Levie & Lentz dalam Azhar Arsyad fungsi media pembelajaran, yaitu:

a. Fungsi atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai

[16] Azhar Arsyad. *Media pembelajaran* (Jakarta : PT rajaGrafindo Persada, 2014)h.3.
[17] *Ibid.*, 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teks materi pelajaran.Seringkali pada awal pelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran, itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

Media gambar yang diproyeksikan melalui LCD dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

b. Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.Gambar atau lambing dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

c. Fungsi kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.[18]Selanjutnya fungsi media menurut Sudjana dan Rivai (1992 :2) yaitu:

1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebihmenarik.
2) Makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuanpengajaran
3) Metode pembelajaran akanlebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melaluikata-kata.
4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemosntrasikan, memerankan, danlain-lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses belajar secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar.Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa.[19]\

[18]Arsyad.Azhar.Media Pembelajaran. (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada,2011) hal 70.
[19]Ibid.h.122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Prinsip MediaPembelajaran

Dalam menentukan maupun memilih media pembelajaran, seorang guru harus mepertimbangkan beberapa prinsip sebagai acuan dalam mengoptimalkanpembelajaran.Selanjutnya Prinsip-prinsip media pembelajaran menurut Rusman, dkk. di antaranya adalah:

a. Efektivitas

Dalam menentukan pembelajaran harus berdaarkan pada keteatgunaan (efektivitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembeljaran atau membentuk kompetensi.

b. Relevevansi

Keseuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa, serta dengan waktu yangtersedia

c. Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media pembeljaran harus benar- benar memerhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaannya reltif memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikittenaga.

d. Dapatdigunakan

Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajarn, sehingga dapat menambah pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

e. Kontekstual

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa.

Pembelajaran yang diberikan guru Sekolah Dasar akan menjadi pembelajaran yang bermakna apabila dalam praktiknya guru mengadirkan media yang diserati dengan memperhatikan prinsip- prinsip penggunaan media dengan benar. Tujuannya adalah agar materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi nyat dan menjadikan siswa memperoleh pengetahuan dengan yangsebenarnya.

4. Macam-macam Media

Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media didasarkan dari cara melihat atau memandangnya dapat digolongkan sebagai berikut :

a. Media Visual

Visual adalah gambar yang menunjukkan sesuatu yang dapat dilihat.Dengan demikian media visual adalah media pengajaran yang hanya dapat dilihat. Media Visual dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut :[10]

1) Media Visual dua dimensi papan
2) Media Visual dua dimensi tidak transparan
3) Media Visual tiga dimensi
4) Media Visual dua dimensi transparan

b. Media Audio

Audio adalah suara yang dapat didengar oleh telinga. Dengan demikian yang dimaksud dengan media audio adalah media yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didengar oleh telinga.Adapun yang termasuk media audio adalah : Radio,Audio tape recorder,Alat musik modern/ tradisional :

c. Media Audio Visual

Audio adalah suara yang dihantarkan oleh gelombang udara yang dapat didengar oleh telinga manusia.Karena audio berhubungan dengan pendengaran.Visual adalah gambar yang menunjukkan sesuatu yang dapat dilihat.Jadi media audio visual adalah media yang mempertunjukkan gambar dan mendengarkan suara.[20]

Menurut Azhar Arsyad berdasarkan perkembangan teknologi, "media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu 1) media hasil teknologi cetak, 2) media hasil teknologi audio-visual, 3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan 4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer".[21]

B. Media *Audio Visual*

1. Pengertian Media AudioVisual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.[22] Kemampuan media audio visual ini dianggap lebih baik dan lebih menarik dibandingkan dengan media auditif dan media visual saja, Karena media audio visual ini mengandung dua unsur, unsur suara yang dapat didengar dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai

[20]*Ibid.*130.
[21]Daryanto.*Penggunaan Mdia Pembelajaran*.(Bandung: Tarsito,1995)h.88
[22]Drs. Ahmad Rohani. Media intruksional edukatif, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,1999)hal 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya

Materi audio visual hanya dapat berarti bila dipergunakan sebagai bagian dari proses pengajaran. Peralatan audio visual tidak harus di golongkan sebagai pengalaman belajar yang di peroleh dari pengidraan pandangan dan dengar, tapi sebagai alat teknologi yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkrit kepada para siswa. Pengajaran audio-visual menambahkan komponen 'audio' kepada materi pengajaran visual, yang secara konseptual sebenarnya tidak banyak memberikan perbedaan berartu. Gerakan audio-visual tetap mempertahankan continuum concret-abstrac dan pengelompokan materi instruksional dalam klasifikasi graduall yang di perlihatkan dalam bentuk 'kerucut pengalaman' (cone of experiances) dari edgardale. Konsep tenyang perlunya pengintegrasian materi audio visual ke dalam kurikulum tetap di pertahankan.[23]

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Teknologi dalam pendidikan pada dasarnya mendayagunakan media audio-elektronik sebagai media komunikasi, untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan kepada para peserta didik. Pendayagunaan media tersebut dapat secara mandiri atau kombinasi beberapa media. Keterlibatan pendidikan dalam komunikasi bergantung pada jenis media yang digunakan, jenis informasi yang di sampaikan metode komunikasi

[23]Fathurrohman.*Teknologi dan media pembelajaran* (Surabaya : dakwah digital press.2008)h.,12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di laksanakan, pemanfaatan waktu dan tempat secara tepat, serta kemampuan komunikator/pendidik yang bersangkutan.

Jenis-jenis media audiovisual yang di maksud adalah sebagai berikut:

a. Transparansi

Jenis infirmasi (bagian-bagian penting) di tulis pada lembaran trasparansi tersebut dan di sajikan melalui bantuan OHP. Proses komunikasi audiens disertai dengan penjelasan secara lengkap dan menyeluruh.

b. Slide

Bahan informasi tersusun dalam satu unit yang di bagi-bagi menjadi perangkat slide yang di susun secara sistemaris dan di sajikan secara berurutan. Slide satu dengan yang lainnya terlepas-lepas dan tidak bersuara. Bentuk komunikasi ini lebih efektif bila di sertai dengan penjelasan lisan atau di barengi dengan rekaman yang telah di siapkan untuk menunjukkan sajian melalui slide tersebut.

c. Filmstrip

Satuan informasi dalam media ini di sajikan secara berkesinambungan, todak terlepas-lepas, tapi sebagai unit bahan yang utuh.Media ini tidak bersuara, dan karenanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu dibantu dan dilengkapi dengan penjelasan verbal dan di kombinasikan dengan penjelasan melalui rekaman.

d. Rekaman

Semua bahan informasi dirancang dan direkam secara lebgkap audiens mengikuti sajian sebagaimana halnya mengikuti ceramah: mencatat hal-hal yang dianggap perlu, menulis pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang belum jelas. Media ini satu arah dan dapat digunakan untum membantu media alinnya misalnya siaran radio.

e. Siaran radio

Program siaran radio dapat dipergunakan dalam rangka pembelajaran jarak jauh.Siaran ini dapat menggunakan rekaman atau komunikator.Si pembicara mengajukan informasi/pelajaran dalam siaran langsung.Rekaman dan program radio menitikberatkan pada pendayagunaan segi pendengaran (audio), segi visual diabaikan dan komunikasi berlangsung satu arah.

f. Film

Mengombinasikan media audiovisual dan media audio.Suatu rangkaian cerita yang di sajikan dalam bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar pada layar putih disertai gerakan-gerakan dari para pelakunya.Keseluruhan bahan informasi disajikan lebih merangsang minat dan perhatian penonton atau penerima pesan.

g. Televisi

Program siaran televisi lebih unggul dibandingkan dengan siaran radio dan film, bahkan kedua media tersebut sekaligus di gunakan dalam program siaran TV.Wilayah jangkauannya lebih luas, lebih bervariasi dan menarik, dapat dirancang secara khusus atau melalui siaran langsung.Program siaran memuat banyak informasi karena adanya siaran lainnya.Sistem komunikasi berlangsung satu arah, peningkatan efektivitasnya perlu diupayakan dengan bantuan komunikasi langsung.

h. Tape atau video rekaman

Media ini hamper sama dengan rekaman *(recording),* yakni meliputi rekaman gambar. Rekaman diputar ulang dan tampak gambar film yang berkombinasi dengan suara. Media ini hamper sama dengan film biasa, lebih sederhan, dan lebih praktis. Keunggulan yang dimiliki oleh rekaman, radio, film dan televise dan juga dimiliki mediaini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut fathurrahman, Media audio Visual dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Media audio visual murni adalah media audio visual yang dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit. Seperti film gerak bersuara, televisi dan video.
b. Media audio visual tidak murni adalah media audio visual yang fungsi peralatan suara dan gambar dari unit yang berbeda. Seperti slide, OHP dan lain-lain[24]

3. Karakteristik media audio visual

a. Menyajikan visual yang dinamis;
b. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya;
c. Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak;
d. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif;
e. Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.[25]

4. Fungsi media audio visual

Dalam dunia pendidikan media pembelajaran audio visual berfungsi antara lain sebagai:

a. Sumber belajar;

[24]Ibid.h 33
[25]Letuheru *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar masa Kini* (Jakart:Depdikbud.1988)hlm 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Fungsi manipulatif, yaitu memanipulasi keadaan yang sebenarnya guna mengatasi batas-batas ruang, waktu, dan inderawi.

c. Fungsi atensi, meningkatkan perhatian terhadap materi ajar.

d. Fungsiafektif,menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu.

e. Fungsi kognitif, memiliki kemampuan untuk merepresentasikan atau menghadirkan objek-objek yang ada dalam diri melalui gagasan dan tanggapan yang dituangkan melalui kata-kata.

f. Fungsi imajinatif, meningkatkan dan mengembangkan imajinasi.

g. Fungsi motivasi, mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.[26]

5. Kegunaan Media Audio-Visual

a. Merekam dan menyimpan data/informasi, misalnya bunyi suara berbagai jenis burung dapat di rekam pada *cassetterecorder.*

b. Memanipulasi aneka obyek, misalnya proses pembagian sel pada tumbuhan-tumbuhan dan dapat di perluhatkan pada film dengan mempercepatnya ataumemperlambatnya.[27]

C. Tinjauan Tentang Peningkatan Motivasi Belajar PAI

Motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang erat kaitannya dengan perilaku manusia, oleh karena itu dalam melaksanakan aktivitas perlu disertai dengan motivasi.

[26]Ibid.h 13
[27] W.S. Winkel, Psikologi Pengajaran, (Media Abadi, Yogyakarta : 2004), h. 320

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa Inggris "motivation" dan merupakan bentuk dari kata "motive" yang berarti "alasan atau yang menggerakkan".[28]

Adapun secara terminologi, motivasi merupakan suatu tenaga, dorongan, alasan, kemauan dari dalam yang menyebabkan kita bertindak, di mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai.[29]

Clifford T. Morgan dalam buku *Introduction to Psychology* dikatakan, *"Motivation is a general term, it refers to states within the organism, to behavior and to the goals toward which behavior is directed".*[30] Motivasi adalah istilah umum yang menunjukkan pada suatu keadaan, dalam suatu organisme untuk berbuat dan menuju suatu tujuan dimana suatu tingkah laku itu diarahkan.

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Wasty Soemanto, bahwa motivasi adalah suatu perubahan tenaga dalam pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi dalam usaha mencapai tujuan.[31]

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dirumuskan bahwa motivasi adalah sesuatu daya yang menjadi pendorong seseorang bertindak,

---

[28] John M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), cet. XXIV, hlm. 386
[29] Sumadi Suryobroto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), cet. XII, hlm. 70
[30] Clifford T. Morgan, Introduction to Psychology, (New York: Mc. Grow Hill Company, 1961), hlm. 187
[31] Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di mana rumusan motivasi menjadi sebuah kebutuhan nyata dan merupakan muara dari sebuah tindakan.[32]

Sedangkan pengertian belajar menurut para ahli, di antaranya adalah:Oemar Hamalik mendefinisikan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perolehan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.[33]

Arno F. Wittig dalam buku Psychology of Learning dikatakan, *"Learning can be defined as any relatively permanent change in a organism behavioral repertoire that occurs as a result of experience".*[34] Belajar menurut Arno dapat didefinisikan sebagai suatu perbuatan yang relatif permanen dalam suatu tingkah laku manusia yang muncul sebagai hasil pengalaman.

Menurut Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid dalam kitab at-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris, mendefinisikan belajar adalah:[35]

اِنَّ التَّعَلُّمُ هُوَ تَغْيِيْرُ فِى ذِهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خَيْرَةٍ سَابِقَةٍ فَيُحْدِثُ فِيْهَا تَغْيِيْرًا جَدِيْدًا

Belajar adalah perubahan tingkah laku pada hati (jiwa) si pelajar berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru.Jadi, secara psikologis bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku

[32] Akyas Azhari, Psikologi Umum dan Perkembangan, (Jakarta: Teraju, 2004), cet. 1, hlm. 65.
[33] Oemar Hamalik, Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 21
[34] Arno F. Witting, Psychology of Learning, (New York: Mc. Hill Book Company, 1981), hlm. 2
[35] Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris, Juz I, (Mesir: Darul Ma'arif, t.th.), hlm. 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[36]

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

2. Aspek-aspek Motivasi

Menurut pendapat Clifford T. Morgan, yang dikutip oleh Wasty Soemanto, menjelaskan motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah:

a) Keadaan yang mendorong tingkah laku (motivating states);
b) Tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut *(motivated behavior);*
c) Dan tujuan dari pada tingkah laku tersebut *(goals or ends of such behavior)*.[37]

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Akyas Azhari, merumuskan dalam definisi motivasi terdapat tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu:

[36]Slameto, Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS), (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), cet. 1, hlm. 78.
[37] Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Bahwa motivasi itu dimulai dengan suatu perubahan tenaga dalam diri seseorang, keadaan ini biasa disebut dengan kebutuhan. Kebutuhan yang merupakan unsur pertama dari motivasi, timbul dari dalam diri siswa akibat merasakan adanya kekurangan dalam dirinya. Dengan kata lain, kekurangan biasanya timbul apabila merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dirasakan dengan apa yang dimiliki.

b) Motivasi ditandai oleh dorongan afektif. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi yang ditimbulkan adanya ketidakseimbangan dalam diri. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang berupa motif (dorongan), sehingga upaya untuk mengatasi dan menghilangkan ketidakseimbangan tersebut, atau timbul usaha untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian, afeksi atau dorongan itu merupakan unsur kedua dari motivasi menunjuk pada tindakan/usaha secara terarah.

c) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi mencapai tujuan pribadi yang termotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju ke arah suatu tujuan. Tujuan adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Artinya tercapai tujuan dapat menghilangkan ketidakseimbangan dan menghentikan atau mengurangi tindakan yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena tercapainya tujuan, berarti pula telah terpenuhinya kebutuhan.[38]

Dari ketiga unsur di atas, motivasi mengandung dua komponen, yaitu komponen dalam (inner component), dan komponen luar (outer component). Komponen dalam ialah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang, berupa keadaan tidak puas, atau ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai untuk memenuhi kebutuhan tersebut.[12]

Dari penjelasan tersebut dapat dimengerti, bahwa motivasi seseorang (siswa) dalam melakukan sesuatu (belajar) karena adanya tiga unsur, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan yang pasti ada dalam motivasi siswa dalam belajar.

3. Macam-macam Motivasi Belajar

Berbicara masalah macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun pada prinsipnya dilihat dari segi muncul atau timbul dan berkembangnya motivasi dalam diri seseorang terdapat dua macam, yaitu:

[38] Akyas Azhari, Psikologi Umum dan Perkembangan, (Jakarta: Teraju, 2004), cet. 1, hlm. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Motivasi intrinsik

Pada intinya, motivasi intrinsik merupakan kondisi dari dalam diri seseorang (siswa) yang mendorong, menggerakkan atau membangkitkan siswa untuk melakukan sesuatu, yaitu belajar.Para ahli mendefinisikan motivasi intrinsik, sebagai berikut:

1) Menurut Ivor K. Davies, motivasi intrinsik mengacu pada faktor-faktor dari dalam, tersirat baik dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa.[39]
2) Menurut Sumadi Suryabrata, motivasi intrinsik yaitu motivasi yang aktif atau berfungsi tidak perlu ada rangsangan dari luar.[40]
3) [41]Menurut Soetomo, motivasi intrinsik ialah dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang mana tujuan yang akan dicapai berada dalam dirinya sendiri
4) Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dalam diri seseorang. Maksudnya siswa belajar, karena belajar itu sendiri dipandang bermakna (dapat bermanfaat) bagi dirinya.[42]

[39]vor K. Davies, Pengelolaan Belajar, (Jakarta: Rajawali, 1991), cet. 11, hlm. 216
[40] Sumadi Suryobroto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), cet. XII, hlm. 99
[41]Soetomo, Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), cet. 1, hlm. 34.
[42]Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, Pengelolaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), cet. 1, hlm. 12-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya Sardiman AM memandang ada dua hal yang terkandung dalam motivasi intrinsik, seperti Mengetahui apa saja yang akan dipelajari, danMemahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.Seseorang siswa yang sedang belajar tanpa memahami kedua hal tersebut kegiatan belajarnya akan sulit berhasil. Artinya, tidak akan memperoleh manfaat dari kegiatan belajar yang mereka ikuti dari guru. Secara lebih lanjut memahami kedua hal tersebut berarti pula memahami tujuan belajar. Jadi, motivasi intrinsik adalah keadaan dalam diri siswa yang mendorong, menggerakkan, dan membangkitkan siswa untuk belajar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi belajar seorang siswa tidaklah mesti datang dari dalam dirinya bersifat intrinsik, tetapi ada kalanya semangat belajar siswa ditimbulkan oleh dorongan yang muncul dari luar dirinya yang biasa disebut dengan motivasi ekstrinsik.Di antara definisi motivasi ekstrinsik yang sudah lazim adalah:

1) Menurut Nasution, mengemukakan pendapatnya tentang motivasi ekstrinsik bahwa tujuan-tujuan itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terletak di luar perbuatan itu, yakni tidak terkandung di dalam perbuatan itu sendiri.[43]

2) Menurut Ivor K. Davies, berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik itu mengacu pada faktor-faktor dari luar.
3) Menurut Soetomo, motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang datang dari luar diri individu.

Berdasarkan dari ketiga pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik dapat didefinisikan sebagai segala hal dan keadaan yang datang dari luar diri seseorang (siswa) yang dapat menggerakkan dan mendorong semangat dan keinginannya untuk selalu rajin mengikuti pelajaran. Dalam interaksi belajar mengajar, diharapkan guru selalu mengusahakan timbulnya motivasi pada diri anak, dengan berbagai cara antara lain:

1) Menciptakan suasana belajar yang positif
2) Menciptakan keberhasilan belajar
3) Memberi contoh yang baik dan sesuai dengan perkembangan anak
4) Memberikan hasil-hasil yang dicapai siswa
5) Memberi penghargaan atas prestasi yang dicapai siswa.[44]

[43] S. Nasution, Didaktik Asas-asas Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), eds. 2, hlm. 80.
[44]Soetomo, Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), cet. 1, hlm.74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Fungsi Motivasi Belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi motivasi adalah mendorong, menggerakkan/menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai.[45] Setiap kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan berhasil pula pelajaran yang diberikan. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas belajar bagi para siswa.[46]

Perlu ditegaskan, bahwa setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan atau bertalian dengan tujuan, makin jelas tujuan yang ingin dicapai, semakin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi (tindakan mencapai tujuan dilakukan). Dengan demikian, motivasi itu mempengaruhi adanya kegiatan atau tindakan.

Keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan, sangatlah ditentukan oleh kuat atau lemahnya motivasi. Prestasi yang baik akan sulit di dapat tanpa adanya usaha untuk mengatasi permasalahan atau kesulitan. Proses usaha dalam menyelesaikan kesulitan tersebut memberikan dorongan yang sungguh kuat. Dalam Islam secara jelas menerangkan bahwa motivasi dalam usaha untuk mengatasi kesulitan sangatlah berhubungan erat dengan keberhasilan seseorang. Sebagaimana firman Allah dalam surat ar-Ra'd : 11

---

[45] M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 73
[46] Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), cet. IX, hlm. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

)إِنَّ اللهَ لاَ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ .... (الرعد: **11**

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". (QS. Ar-Ra'd : 11)

Dari ayat di atas, bisa diketahui bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat besar dalam mencapai tujuan, yaitu mencapai cita-cita, keberhasilan atau adanya perubahan dalam diri seseorang.Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai motor atau penggerak yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang ingin pandai, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.[47]

Di samping itu ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang (siswa) melakukan usaha (belajar) karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula.

Dengan kata lain bahwa, jika proses interaksi belajar mengajar tercipta dengan baik, maka siswa juga akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajarnya.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Motivasi Belajar

Menurut Widayatun ada faktor-faktor yang pendorong motivasi yaitu:[48]

a. Faktor fisik dan proses mental.
b. Faktor hereditas, lingkungan
c. Faktor intrinsik individu.
d. Fasilitas (sarana dan prasarana).
e. Situasi dan kondisi.
f. Program dan aktivitas.

Dari beberapa faktor pendorong diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat didorong oleh tujuh faktor tersebut.Pada poin b dan e pada faktor di atas dijelaskan bahwa faktor lingkungan dan faktor situasi dan kondisi ikut menjadi pemicu meningkatnya motivasi ekstrinsik peserta didik.

[47] *Ibid.* Hal., 89
[48] Widayatun, T. R, Ilmu Prilaku, (Jakarta: CV. Sagung Seto,1999), h. 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Ali Imron dalam Eveline Siregar, terdapat enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Faktor tersebut adalah[49]:

a. Cita-cita/aspirasi pembelajar.
b. Kemampuan pembelajar.
c. Kondisi pembalajar.
d. Kondisi lingkungan pembelajar.
e. Unsur-unsur dinamika belajar/pembelajaran
f. Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Hal ini menunjukkan seseorang itu melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, instink, dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktifitas belajar.

Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan sktivitas belajar yang baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah: keinginan dan tingkat kesadaran siswa, pengaruh guru dalam memberikan motivasi, pengaruh

[49]*Ibid*.h 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman, dan suasana kelas. Apabila faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang positif kepada siswa maka motivasi belajar siswa akan tinggi. Namun, apabila faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh negatif kepada siswa maka motivasi belajar siswa akan rendah.

6. Ciri-Ciri Peserta Didik yang Termotivasi

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri- ciri yang ada pada diri orang tersebut. Ciri-ciri orang termotivasi anatara lain tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, selalu merasa ingin membuat prestasinya semakin meningkat. Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda.Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif –motif lainnya.Motif yangpaling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu.Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada saat itu.

Motivasi yang ada pada diri seseorang memiliki ciri-ciri.Menurut Martin Handoko, untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa ciri-cirinya sebagai berikut :[50]

a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
c. Kerelaan meninggalkan tugas yang lain

[50] Martin Handoko, Motivasi daya penggerak tingkah laku. (Yogyakarta : Kanisius,1992) h.59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Sardiman memberikan penjelasan ciri-ciriseseorang termotivasi diantaranya:[51]

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai).
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
c. Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah.
d. Lebih senang belajar mandiri.
e. Cepat bosan dengan tugas rutin (kurang kreatif).
f. Sering mencari dan memecahkan soal- soal.
g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang sudah diyakini.
h. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri diatas berarti dia telah memiliki motivasi yang kuat dalam proses belajar. Ciri-ciri tersebut akan menjadi penting karena dengan motivasi yang kuat peserta didik akan bisa belajar dengan baik, lebih mandiri dan tidak terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis.

7. Unsur-Unsur Motivasi

Stanley Vance mengatakan bahwa hakikatnya motivasi adalah perasaan atau keinginan seseorang yang berada dan bekerja pada kondisi

[51]A, Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Penerbit (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001) h.81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu untuk melaksanakan tindakan-tindakan di lihat dari persfektif pribadi maupun organisasi.[52]

Robeth Dubin mengartikan motivasi sebagai kekuatan komplek yang membuat seseorang berkeinginan memulai dan menjaga kondisi kerja.[53]adapun unsur-unsur motivasi:

a. Tujuan

Manusia adalah mahluk bertujuan,meskipun tidak ada manusia yang mempunyai tujuan yang benar-benar sama dalam mengarungi hidup.idealnya semua manusia mempunyai motivasi yang tinggi sadar bahwa di dalam dirinya mempunyai motivasi dan tujuan hidup.

b. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan.Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi.Manusia adalah insan yang memiliki energy,apakah itu energy fisik,otak,mental maupun spiritual.energi- enertgi tersebut berakumulasi dan menjelma dalam bentuk dorongan batin untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tujuan secara tepat waktu.

c. Mengatasi hambatan dan bangkit dari kegagalan.

[52]Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada2012).hlm 34
[53]Syarif Hidayat,*teori dan prinsip pendidikan(*jakarta:PT.Graha 1999)hlm.66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ini adalah unsur yang ketiga di mana orang yang memiliki motivasi akan selalu mengatasi setiap hambatan dalam hidup dan ketika gagal dia mampu bangkit dan menjadikan kegagalan sebagai sebuah pembelajaran. Bukan kegagalan atau suksesnya yang penting, tapi proses kebangkitan dari kegagalan inilah yang akan selalu mendongkrak motivasi kita dalam bertindak, sehingga kita selalu kuat dalam kondisi dan situasi apapun.

8. Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Menurut Sardiman motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk maniadakan atau mengelakkan tidak suka itu. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa motivasi merupakan salah satu hal yang dibutuhkan untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu.Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat bergantung pada seberapa besar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Hasil belajar yang baik dan memuaskan akan diperoleh siswa apabila motivasi belajar yang timbul dari dalam diri maupun dari luar siswa besar sehingga siswa tersebut akan melakukan hal yang dibutuhkan agar tujuannya tercapai. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maka hasil belajar yang ia peroleh juga akan rendah dikarenakan ia tidak melakukan usaha-usaha yang dapat membantunya mencapai tujuan belajar.[54]

[54]*Ibid*,112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifanbelajar karena motivasi menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuantertentu.Oleh karena itu, motivasi merupakan suatu bagian yang sangat pentingdan harus diperhatikan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Aqidah akhlak peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasiyang tinggi dan mereka akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, daningin terlibat dalam suatu tugas atau kegiatan.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaianprestasi.Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanyamotivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengankata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanyamotivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang peserta didik akan sangat menentukanpencapaian prestasi belajarnya.

Dari hasil observasi dan hasil pengolahan angket yang diterima oleh peneliti, bahwa motivasi belajarsiswa MTs. Badrussalam dapan dipengaruhi oleh media pembelajaran Audio visual mendapatkan percepatan relatif kurang baik. Dari data yang peneliti terima dari 35 responden siswa MTs. Badrussalam Surabaya bisa diketahui bahwa siswa yangmendapatkan nilai baik hanya beberapa saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis,terencana,dan terstruktur dengan jelas sejak awal hinnga pembuatan disain penelitiannya.[55]definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif asalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka,mulai dari pengumpulan data,penafsiran terhadap data tersebut,serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula padatahapkesimpulanpenelitianakan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.[56]

Dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana,terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dan menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif.Hal ini agar penulis dapat memperoleh data yang lengkap dan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, yaitu pengaruh media audio

[55]Rachmat Trijino, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Papas SinarSinanti, 2015), h. 17.
[56]Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011), h. 228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

visual untuk membangkitkan motivasi belajar siswa MTs.. Badrussalam Surabaya.

Prosedur penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuan.Penelitian kuantitatif sebagai kegiatan ilmiah berawal dari masalah, merujuk teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.Penelitian kuantitatif berawal dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoretis, sebagai suatu aktivitas penelitian pendahuluan (pra-riset).Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori yang diperoleh dari mengkaji berbagai literatur relevan.Penelitian dilakukan secara sistematis, empiris, dan kritis mengenai fenomena-fenomena yang dipandu oleh teori serta hipotesis.

2. Rancangan Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka rancangan penelitiannya sebagai berikut:

a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. Penulis menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah dan teori yag akan dibahas yakni “Pengaruh media audio visual terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah badrussalam surabaya.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penulis melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data yang subyektif mengenai objek penelitian.

c. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan mengenai "Pengaruh media audio visual terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah badrussalam surabaya."

d. Pengumpulan data, tahap ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap, yakni:

1) Menentukan sumber data, dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru bidang studi, dan siswa. MTs. Badrussalam Surabaya

2) Mengumpulkan data, dalam pengumpulan data di sini menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi.

3) Analisis dan penyajian data.

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variable penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[57] Margono menyatakan bahwa variable adalah konsep yang empunyai variasi nilai (misalnya variable model model kerja, keuntungan, biaya promosi,volume penjualan, jejang pendidikan manager, dan sebagainya.Ada beragam jenis variabel dalam peenlitian. Pada judul "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Badrussalam

[57]Sugiyono, MetodePenelitianPendidikan (Bandung: Alfabeta, 2016), h.60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya "terdapat 2 jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat terdapat 2 jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau yang sering disebut predictor merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.[58]Dalam penelitian ini, variabel bebasnya (X) adalah penerapan Media Audio Visual.Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi.Metode ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Media Audio Visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Badrussalam Surabaya.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau yang sering disebut konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya (Y) adalah motivasi belajar.

2. Indikator penelitian

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang

[58]*Ibid.*h 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luas danmendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.

Adapun indikator dari variabel tersebut adalah:

a. Indikator media audio visual :

1. **Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kepraktisan Respon Siswa**

Aspek	**Indikator**	**Nomor Soal**
Kemenarikan Tampilan	Tampilan media pembelajaran	1,2, 3, 4, 9
Kemudahan Penggunaan	Kemudahan penggunaan media	10,12
Kemudahan bahasa untuk dimengerti	1.Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	8,11
Kebergunaan untuk proses pembelajaran	Media pembelajaran*audio visual* dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran	5, 6, 7,

b. Indikator motivasi belajar :

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	,2,3,4	3
	Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7	3
	Menunjukkan minat untuk Sukses	8,9	2
	Senang belajar mandiri	,11,12*	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	13,14	2
	Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang	15,16	2
Jumlah Butir Soal			10

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	Penghargaan	1,2*	1
	Lingkungan belajar	3,4,5,6	1
	Fasilitas belajar	7,8*,9	1
	Strategi pembelajaran Ekonomi	10	
Jumlah Butir Soal			4

Pada variabel ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa data hasil angket dan observasi kepada peserta didik mengenai pengaruh audio visual terhadap motivasi belajar Siswa MTs. Badrussalam Surabaya. Hal tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh Media Audio Visual terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran pada aqidah akhlak

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.[59]Seorang peneliti harus menggunakan instrumen yang tepat agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

[59] Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pedoman Wawancara

b. Pedoman Lembar Observasi

c. Angket

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner / angket. Kuisioner atau angket adalah suatu teknik atau cara memahami individu dengan mengadakan komunikasi tertulis, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus dijawab taau dikerjakan oleh responden secara tertulis.[60]

Pemberian skor pada setiap item pertanyaan dalam kuisioner / angket adalah sebagai berikut:

a. Jawaban selalu atau benar, skornya adalah 3

b. Jawaban kadang-kadang, skornya adalah 2

c. Jawaban tidak / salah, skornya adalah 1

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek peneliti.[61]Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka wilayah penelitiannya merupakan penelitian popilasi, populasi dalam penelitian. Sehubungan dengan penelitian ini, maka populasi dalam

[60] Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana 2013), cet Ke-1, h.95

[61]SuharsimiArikunto, ProsedurPenelitiansuatuPendekatanPraktek (Yogyakarta: PT RinekaCipta, 2002), h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas di MTs.Badrussalam Surabaya sejumlah 135 peserta didik yang terbagi menjadi delapan kelas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarai semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.Dalam penelitian ini dibutuhkan sebanyak 2 kelas, oleh karena itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *SimpleRandom Sampling* (sampel acak) karena dalam sampel ini unit analisisnya bukan individu tetapi kelompok atau kelas.

Sampel merupakan sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan katakteristik suatu populasi.[62]Penelitian ini menggunakan teknik random sederhana (Proporsional Random Sampling). Menurut menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik populasinya diambil semuanya namun jika sebaliknya subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-100% atau 20-25% atau lebih.[63]tergantung setidak-tidaknya dari:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana

[62]Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.....31
[63] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data

c. Besar kecilnya ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik[64]. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah ≥100 siswa, maka peneliti mengambil 20% sampel dari populasi setiap kelas. Dengan demikian sampel yang diambil sebanyak 35 siswa dari jumlah siswa kelas VII dan kelas VIII yang keseluruhannya berjumlah 175 siswa yang dijadikan sebagai informan utama. Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Kelas	Jumlah	30%
	VII/A	45	9
	VII/B	45	9
	VIII/A	40	8
	VIII/B	45	9
	Jumlah	175	35

D. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di lakukan tepatnya di MTs. Badrussalam Surabaya terletak di jl.H.R. Muhammad 161 Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis memilih beberapa teknik dalam

[64]Ibd.,h.107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah :

1. **Interview (wawancara)**

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi langsung secara lisan dengan sumber data (manusia). Dalam teknik ini, peneliti menggunakan alat elektronik HP sebagai media rekamnya dan alat tulis untuk mencatat hasil informasi yang didapat.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa.Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak yang terkait Seperti peserta didik serta guru mata pelajaran yang dimintai keterangan mengenai sikap dan respon siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

Harapan dari teknik interview ini adalah peneliti bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh penerapan media audio visual terhadap motivasi belajar Siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Di MTs. Badrussalam Surabaya.

2. **Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan disertai dengan pencatatan secara teratur terhadap obyek yang diteliti.[65]Hal ini dilakukan sebagai pengamatan sistematis

[65] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.....57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap fenomena yang diteliti. Dalam metode ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan, dimana observer berperan sebagai pengamat dan ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pembinaanya.

Observer sendiri adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian- kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.[66]

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.[67]

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung tentang pelaksanaan Media Audio Visual dan mengenaimotivasi belajar siswapada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Badrussalam Surabaya melalui kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dikelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rnencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupacatatan, transkrip, buku, suratkabar, majalah, prasasti, notulen

[66] Ridwan, M.B.A, Metode dan Teknik menyusun Tesis (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 104
[67] E. Kristi Purwandari, Pendekatan Kualitatif untuk penelitian perilaku manusia, (Jakarta, Mugi Eka Lestari, 2005), h.118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rapat, agenda dan sebagainya.[68] Teknik ini dapat diperoleh dari memulai membuat surat perizinan yang akan diserahkan kepada pihak sekolah. Dengan adanya surat perizinan tersebut peneliti mendapatkan berbagai dokumen berupa surat-surat, dokumen resmi terkait data mengenai profil dan kegiatan sekolah. Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di MTs. Badrussalam Surabaya.

4. Angket

Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dafam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[69]Dalam memperoleh keterangan yang berkisar pada masalah yang ingin dipecahkan itu, maka secara umum isi dari kuesioner dapat berupa: Pertanyaan tentang fakta, Pertanyaan tentang pendapat dan Pertanyaan tentang persepsi diri.

Sumber data yang termasuk adalah semua responden siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, jenis angket langsung artinya responden menjawab dari beberapa pertanyaan yang tertulis dan telah diberi alternatif jawaban untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data. Dalam penggunaan angket ini peneliti menggunakan angket berskala likert, Skala likert digunakan untuk mengukursikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

[68]E. Kristi Purwandari, Pendekatan Kualitatif untuk penelitian perilaku manusia, ...120
[69]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta:cv graha) h.124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai.[70].Metode angket diberikan pada peserta didik digunakan untuk mencari informasi data tentang pelaksanaan penerapan Media Audio Visual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.[71]

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah didapatkan, peneliti membagi menjadi 2 analisis antara lain:

1. Analisis descriptive untuk hasil interview dan observasi.
2. Analisis inferensial untuk hasil angket.
   a. Analisis prosentase angket

      Sesuai dengan permasalahan yang dibahas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MTs.Badrussalam Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistic dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier.

      Tujuan penerapan Regresi adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variable tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variable bebas (independen).[72] Untuk mencari dengan regresi ini menggunakan rumus:

---

[70]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*..... 135.
[71]Ibid.h 87
[72]Syofian Siregar, Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung Manual&SPSS, (Jakarta: 2014, Kencana Prenadamedia Group), h. 284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Y = \alpha + bX$$

Keteranan :

Y : subjekdalam variable bebas yang diprekdisikan.

a : harga Y bila X = 0 (hargakonstan)

b : angkaarahataunilaikoefisienregresi,yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable terikat.

Bila b positif (+) maka naik, dan bila negative (-) maka terjadi penurunan.

X : subjekpada variable bebas (independent variable) yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai a dan b dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i{}^2) - (\sum X_i\ )(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i{}^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i{}^2 - (\sum X_i)^2}$$

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Penggunaan Media Audio Visual) dan variabel Y (Motivasi Belajar). Pemeriksaan kelinearan regresi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear.

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum(X)^2 - (\sum X)^2)\,(n\sum(Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Melawan hipotesis tandingan, sedangkan keberartian regresi diperiksa melalui pengujian hipotesis nol bahwa koefisien-koefisien regresi khususnya koefisien arah b sama dengan nol (tidakberarti) melawan hipotesis tandingan, bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol (ataubentuk lain bergantung pada persoalannya).

a) Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.[73]

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil 5% = 0,05 maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersamasama). Begitu juga sebaliknya.[74] Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

a) Nilai Sig. > α (0,05) maka H_0 diterima
b) Nilai Sig. ≤ α (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

[73]Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru,2014),h.149
[74]Singgih Santoso, *Latihan SPSS StatistikParametrik*, (Jakarta:Elekmedia Komputindo, 2002), h. 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MTs. Badrussalam Surabaya

MTs..Badrussalam terdaftar/tercatat di departemen Agama Kabupaten tahun 1994, dua tahun setelah madrasah beroprasi. Mendapatkan status DIAKUI sejak tahun 1996 berdasarkan Keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur No. Wm. 06.03/PP.03.2/4068/2000 dan mendapatkan status akreditasi ”B” th 2005 dengan no.B/Kw.13.4/MTs./1991/2005, kota Surabaya.

Dengan jenjang akreditasi ”B” tersebut MTs.. Badrussalam Surabaya semakin tahun semakin nampak perkembangannya baik secara fisik maupun nonfisik., ruang guru, ruang komputer serba guna dan ruang kelas.

Dengan keadaan fisik yang Kurang dari standart tersebut, maka kami harapkan proses pembelajaran baik intra maupun ekstra dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan.

Sampai saat ini MTs.. Badrussalam Surabaya memiliki 23 guru dengan kualifikasi pendidikan strata satu (S-1) dan 5 tenaga non tendik, mereka berkompeten pada bidangnya masing-masing. Dengan sumber daya insani tersebut maka sangat mungkin kemampuan lembaga untuk menghasilkan out put sesuai yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu dengan system pembelajaran terpadu yang khas Islami yang diprogramkan oleh MTs.. Badrussalam Surabaya yaitu pembelajaran dengan model integrasi IMTAQ dan IPTEK dengan motto: dalam peningkatan kedisiplinan ini dengan " BRILYAAAN ".

a. " B " Bulatkan tekad
b. " R " Raihlah prestasi
c. " I " Ikhlaskan niat
d. " L " Luhurkan budi
e. " Y " Yakinkan diri
f. " A " Ajarkan Ilmu
g. " A " Amalkan Islam
h. " A " Amar Makruf
i. " N " Nahi munkar

Diharapkan akan menghasilkan generasi yang Islami dengan menguasai teknologi sesuai dengan perkembangan jaman, Insya Allah MTs.. Badrussalam Surabaya akan terus dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa dan Negara serta senantiasa berkembang menuju ke depan.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakana dengan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan sekolah swasta yang lain dilihat dari hasil Ujian Nasional dengan kelulusan 100%. Sedangkan prestasi non akademik adalah menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, trampil dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak yang menjadi aktivis organisasi kesiswaan di sekolah lanjutan .Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlulah kiranya dilakukan upaya perbaikan dan penambahan fasilitas belajar untuk pengembangan madrsah agar madrasah ini dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dengan adanya bantuan fasilitas pendukung di ruang perpustakaan diharapkan dapat dijadikan perbaikan dan pengembangan sekolah, sarana untuk peningkatan dan pelaksanaan pengembangan madrasah.

2. Tujuan madrasah

   a. Menghasilkan anak didik yang mampu mengamalkan sholat 5 waktu dengan tertib
   b. Menghasilkan anak didik yang trampil membaca dan memahami Al-Qur'an
   c. Tercapainya sekolah sebagai tempat pengamalan nilai – nilai Islam (moral dan akhlak mulia)
   d. Menghasilkan seluruh unsur pendidikan yang berkepribadian Islam yang tangguh.
   e. Menghasilkan seluruh unsur pendidikan mampu mengamalkan pendidikan Keislama dalam kehidupan sehari-hari.
   f. Menghasilkan semua unsur pendidikan menjadi suri tauladan dalam kehidupan berbangsa.
   g. Pencapaian lingkungan sekolah yang sehat, tertib, indah, dan bersih.
   h. Memenuhi fasilitas sekolah yang relevan, mutahir, dan berwawasan kedepan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Menghasilkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutahir, dan berwawasan kedepan
j. Menghasilkan sistem penilaian yang otentik
k. Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
l. Menghasilkan diversifikasi kurikulum SMP/MTs. agar relevan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan dan sub-sub sektornya
m. Menghasilkan lulusan dengan nilai diatas standar minimal kelulusan, cerdas, terampil, beriman, bertaqwa, dan memiliki keunggulan kompetitif

3. Program dan Strategi
   a. Program-program Strategis Untuk Mencapai Tujuan
      1) Membiasakan melaksanakan shalat wajib 5 waktu dan shalat sunnah dalam kehidupan sehari-hari serta membiasakan membaca dan menghafal surat dalam Al Qur'an
      2) Meningkatkan Kegiatan Keputrian
      3) Meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran yang diujikan tingkat nasional
      4) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler
      5) Mengembangkan proses pembelajaran
      6) Meningkatkan fungsi perencanaan anggaran dan pembiayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Strategi Pelaksanaan
   a. Melaksanakan shalat dhuha dan shalat berjama'ah dhuhur
   b. Membuat Buku Kegiatan Harian
   c. Mengadakan pembinaan ketrampilan keputrian
   d. Mengadakan pengayaan, pendalaman materi, remidi dan Pembinaan secara intensif dengan mendatangkan pelatih/nara sumber yang berkompeten
   e. Mengadakan pembinaan dan mendatangkan pakar pendidikan
   f. Meningkatkan dan mengembangkan kooperasi dan kantin sekolah
5. Profil Madrasah
   a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs.. Badrussalam Surabaya
Alamat	: Jl. H.R. Muhammad 161
Kecamatan	: Dukuh Pakis
Kab/Kota	: Surabaya
No. Telp.	: (031) 7320689

   b. Visi Madrasah

TERWUJUDNYA KEPRIBADIAN SISWA YANG BERIMAN , BERTAQWA, BERAKHLAQ MULIA DAN BERWAWASAN KEILMUAN YANG MEMILIKI DAYA SAING TINGGI SEBAGAI UMAT ISLAM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator yang diukur:

1.a Menjadikan nilai-nilai islam dan ajaran-ajaran islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan ketrampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

1.b Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungannya.

1.c Memiliki kemampuan beradaptasi dan bertahan hidup dilingkungannya.

1.d Memiliki daya saing dan berprestasi dalam keilmuan/pendidikan, kesenian dan lapangan pekerjaan serta kesiapan dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

1.e Memiliki lingkungan madrasah yang aman, tentram dan nyaman.

6. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan kepribadian siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia dan berwawasan keilmuan yang memiliki daya saing yang tinggi sebagai umat islam adalah:

1.a Memberikan arah dalam mewujudkan visi MTs.. Badrussalam sesuai dengan tujuan nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.b Melaksanakan PBM dan bimbingan secara efektif dan terprogram, sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki dan di harapkan.

1.c Menumbuhkan sikap taat menjalankan perintah agama sesuai syariat islam.

1.d Memberi wadah, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi yang dimilikinya.

1.e Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga madrasah.

1.f Menerapkan prinsip kebersamaan, ukhuawah islamiyah dengan melibatkan seluruh warga madrasah dalam wadah MTs.. Badrussalam.

7. Kondisi Obyektif Madrasah

Nama Yayasan	: Masjid AT Taqwa
Alamat	: Jl. H.R. Muhammad 239 Surabaya
NSM	: 121235780008
Tahun didirikan	: 1994
Tahun beroperasi	: 1994
Kepemilikan Tanah	
Status Tanah	: Milik Pemerintah
Surat Kepemilikan	: -
Luas Tanah	: 1200 m2
Status Bangunan	: Milik sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luas Bangunan : 672 m2

Nomor rekening Madrasah : 1723-01-000183-53-8

Jumlah siswa luar dan dalam Surabaya

No	Tahun Pelajaran	**Kelas VII**		**Dalam**	**Luar**	**Jumlah**	**Kelas VIII**		**Dalam**	**Luar**	**Jumlah**	**Kelas IX**		**Dalam**	**Luar**	**Jumlah**	Jumlah seluruhnya		**Total**
		Pa	Pi				Pa	Pi				Pa	Pi				Pa	Pi	
1	2015-2016	60	42	**60**	**42**	**102**	43	42	**45**	**40**	**85**	44	57	**66**	**35**	**101**	147	141	**288**

Data Ruang

Jenis	Jumlah Ruangan Kelas asli (d)				Jumlah ruang lain yang digunakan kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan U/ ruang kelas (f)= (d+e)
	Ukuran 7x9	Ukuran >63	Ukuran <63	Jumlah(d) A+b+c		
Ruang Kelas			9	9		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data Ruang Lain

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m^2)
01	Perpustakaan	1	4,00 X 5,20
02	Laboratorium IPA	1	3,00 X 5,20
03	Laboratirium Komputer	1	6,10 X 8,20
04	Laboratorium Bahasa	1	6,10 X 8,20
05	Ruang Ketrampilan	-	-
06	Ruang Kepala Madrasah	1	2,50 X 2,00
07	Ruang TU	1	2,50 X 3,00
08	Ruang BK	1	1,50 X 2,00
09	Ruang Guru	1	3,00 X 3,00
10	Asrama Guru	-	-
11	WC guru	1	1,50 X 2,00
12	WC Siswa	3	1,50 X 2,00
13	Kamar Mandi	1	1,50 X 2,00
14	Ruang UKS	1	2,00 X 2,00
15	Gudang	1	2,00 X 1,00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data Inventaris

No	Nama Barang	Kondisi			Jumlah	Ket
		Baik	Layak	Rusak		
01	Komputer	20	-	5	25	
02	Loker Guru	-	-	2	2	
03	Meja Guru	10	-	1	11	
04	Kursi Guru	14	-	-	14	
05	Meja Siswa	290	-	31	321	
06	Kursi Siswa	290	-	31	321	
07	Meja Kasek	1	-	-	1	
08	Kursi Kasek	1	-	-	1	
09	Box File	30	-	-	30	
10	Pigora	10	-	-	10	
11	Papan Data	4	-	-	4	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Meja Tata Usaha	2	-	-	2	
13	Kursi Tata Usaha	2	-	-	2	
14	Kursi Tamu (set)	1	-	-	1	

Data Guru dan Staf

Jumlah Guru/Staf	SMP Negeri	Jumlah Guru/Staf	SMP/MTS . Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	-	-	1	
Guru Kontrak	-	-	-	
Guru Honor Sekolah	-	-	27	
Staf Tata Usaha	-	-	2	

B. Pengaruh media audio visual di Ms. Badrussalam

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media audio visual ketika pelajaran aqidah akhlak, Peneliti memaparkan hasil dari wawancara dengan pihak sekolah dalam bentuk deskriptif.

Penerapan medi audio visual di MTs. Badrussalam Surabaya sudah lumayan sering d praktekan oleh guru PAI khusus nya mata pelajaran Aqidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhlak,. Kegiatan pembiasaan ini diterapkan dengan tujuan untuk 1) lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran karena siswa lebih bisa memperhaikan denganmetode audio visual dari pada dengan metode yang monoton , 2) Untuk menunjang mengembangkan kemampuan siswa dalam mengingat, 3) membuat siswa agar siap menjalani kegiatan pembelajaran dengan baik.

Menurut guru yang bersangkutan mengajar pai di sekolah metode ini sangat bekerja dengan baik ntuk siswa karena murid sekarang itu lebih senang d berikan contoh berbentuk foto ataupun fidio.Selain itu juga perkembangan kemampuan mengerjakan soal semakin membaik.[75]

C. Kondisi motivasi Belajar Siswa di MTs. Badrussalam

Untuk mengetahui kondisi Motivasi siswa, Peneliti menggunakan metode observasi langsung untuk memperoleh data.Dalam observasi ini peneliti memperhatikan indikator kesiapan Belajar. Observasi yang dilakukan peneliti hanya dilakukan pada satu kelas

Peneliti melakukan observasi dimulai pagi hari sebelum pembelajaan dan sampai masuk jam pelajaran, dari hasil observasi peneliti melihat pada sebelum jam masuk kelas terlihat raut wajah siswa mayoritas ceria dan gembira, sebagian juga terlihat beberapa siswa yang kurang ceria dan murung.Setelah bel berbunyi siswa masuk kelas dan mempersiapkan kegiatan membaca Al-Qur’an, dalam hal ini terlihat siswa secara disiplin dan tertib untuk mempersiapkan kegiatan tersebut.

[75] Khamidatun nafisah,guru PAI (Aqidah Akhlak) Mts Bdrussalam,wawancara pribadi 15 april 2019 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dalam kegiatan pembelajaran terlihat para siswa dalam kondisi yang kondusif dan antusias.[76]Dari semua uraian hasil observasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kondisi motivasi belajar siswa MTs. Badrussalam Surabaya sebagian besar sudah cukup baik.

D. Hasil Penelitian

1. Tabulasi Data Angket

a. Data angket tentang penggunaan media Audio Visual

Tabel 4.1

No	Nilai Item Soal												Nilai Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	30
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	31
4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	29
5	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	19
6	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	19
7	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	33
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	26
9	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	27
10	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	30
11	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27
12	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	31
13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	26
14	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	30
15	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	29
16	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	17
17	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	30
18	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	32
19	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	30

[76]Observasi mandiri Peneliti di MTs Badrussalam, 21 mei 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
21	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	31
22	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	30
23	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16
24	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	30
25	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	29
26	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	28
27	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	29
28	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	29
29	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	20
30	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	33
31	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	28
32	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	29
33	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27
34	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	31
35	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	26

b. Data angket motivasi belajar

Tabel 4.2

No	Nilai Item Soal														Nilai Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	34
2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	37
4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	28
5	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	22
6	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	22
7	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	33
8	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	31
9	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	32
10	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	34
11	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	30
12	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	34
13	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	30
14	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32
16	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	20
17	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	32
18	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	33
19	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
21	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	32
22	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	31
23	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	22
24	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	28
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	36
26	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	29
27	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	34
28	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32
29	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	20
30	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	29
31	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	28
32	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	33
33	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	33
34	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	27

Data di atas merupakan hasil dari agket yang telah disebarkan kepada 35 responden.

2. Rangkuman Hasil Angket

Jawaban Angket Media Audiovisual

NO	YA	%	KURANG	%	TIDAK	%
1	20	57,1	15	42,9	0	0
2	10	28,6	25	71,4	0	0
3	13	37,1	21	60	1	2,9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	12	34,4	18	51,4	5	14,3
5	8	22,9	23	65,7	4	11,4
6	6	17.1	25	71,4	4	11,4
7	15	42.9	17	48,6	3	8,6
8	13	37.1	20	57,1	2	5,7
9	17	48,6	13	37,1	5	14,3
10	14	40	17	48,6	4	11,7
11	13	37,1	20	57,1	2	5,7
12	15	42.9	20	57,1	0	0
13	**186**	**445,8**	**234**	**668,4**	**30**	**85,7**

Jawaban Angket Motivasi Belajar

NO	YA	%	KURANG	%	TIDAK	%
1	10	28,6	25	71,4	0	0
2	17	48,6	17	48,6	1	2,9
3	12	34,7	20	57,1	3	8,6
4	13	37,1	19	54,3	3	8,6
5	10	28,6	22	62,9	3	8,6
6	10	40	22	45,7	5	14,3
7	15	42,9	18	51,4	2	5,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	14	40	17	48,6	4	11,4
9	15	42,9	17	48,6	3	8,6
10	19	54,3	4	31,4	5	14,3
11	2	5,7	7	20	26	74,3
12	5	14,3	30	85,7	0	0
13	2	5,7	17	48,6	16	45,7
14	4	14,4	16	45,7	15	42,9
15	**148**	**37,8**	**253**	**720**	**83**	**245,9**

E. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Media Audio Visual	35	16	33	27.46	4.395
Motivasi	35	20	37	30.00	4.372
Valid N (listwise)	35				

Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas dapat dikeahui bahwa dari hasil angket yang sudah disebar oleh peneliti kepada 35 responden.Yakni hasil dari variabel X (Penggunaan Media Audio Visual) mendapatkan hasil dengan nilai total terendah 16 dan nilai total tertinggi 33. Sedangkan hasil dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel Y (Motivasi Belajar) mendapat nilai total terendah20 dan nilai total tertinggi 37.

2. Analisis Frekuensi

a. Data Angket Media Audio Visual

1. Apakah Tulisan pada media pembelajaran berbasis audio visual dapat dibaca dengan jelas?
   b. Ya b. kurang c.tidak

Tabel 4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	15	42.9	42.9	42.9
	Ya	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah Tulisan pada media pembelajaran berbasis audio visual dapat dibaca dengan jelas?. Mendapatlan hasil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 20 siswa atau 57,1% dan yang menjawab "Kurang" 15 siswa atau 42,9% dan tidak ada yan menjawab "Tidak"

2. Apakah Tampilan pada media pembelajaran berbasis audio visual menarik?
   Ya b. kurang c.tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	25	71.4	71.4	71.4
	Ya	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah Tampilan pada media pembelajaran berbasis audio visual menarik?Dan didapat dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 10 siswa atau 28,6% dan yang menjawab "Kurang" 25 siswa atau 71,4% dan tidak ada yan menjawab "Tidak"

3. Apakah Warna pada media pembelajaran berbasis audio visual jelas buat anda?

   a. Ya b. kurang c.tidak

Tabel 4. 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.9	2.9	2.9
	Kurang	21	60.0	60.0	62.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ya	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah Warna pada media pembelajaran berbasis audio visual jelas buat anda? Dan daei 35 reponden yang menjawab "Ya" 13 siswa atau 37,1% dan yang menjawab "Kurang" 21 siswa atau 60% dan yang menjawab "Tidak" 1 siswa atau 2,9%

4. Apakah Penggunaan media pembelajaran berbasis*audio visual* dapat membuat kamu lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah?
   a. Ya b.kurang c.tidak

Tabel 4. 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	14.3	14.3	14.3
	Kurang	18	51.4	51.4	65.7
	Ya	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah Penggunaan media pembelajaran berbasis*audio visual* dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat kamu lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah ? dan dari 35 reponden yang menjawab “Ya” 12 siswa atau 34,3% dan yang menjawab “Kurang” 18 siswa atau 51,4% dan yang menjawab “Tidak” 5 siswa atau 14,3%

5. Apakah Media pembelajaran berbasis *audio visual* dapat membuat kamu lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas?
   b. Ya b.kurang c.tidak

Tabel 4.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Kurang	23	65.7	65.7	77.1
	Ya	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah Media pembelajaran berbasis *audio visual* dapat membuat kamu lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas? Diambil dari 35 reponden yang menjawab “Ya” 8 siswa atau 22,9% dan yang menjawab “Kurang” 23 siswa atau 65,7% dan yang menjawab “Tidak” 4 siswa atau 11,4%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Apakah Penggunaan media pembelajaran berbasis *audio visual* memudahkan anda dalam memahami materi yang disampaikan guru ?

   c. Ya b.kurang c.tidak

Tabel 4.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Kurang	25	71.4	71.4	82.9
	Ya	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah Penggunaan media pembelajaran berbasis *audio visual* memudahkan anda dalam memahami materi yang disampaikan guru ? ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 6 siswa atau 17,1% dan yang menjawab "Kurang" 25 siswa atau 71,4% dan yang menjawab "Tidak" 4 siswa atau 11,4%

7. Apakah bahasa yang digunakan media berbasi *Audio visual* mudah anda dipahami.?

   a.ya b.kurang c.tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Kurang	17	48.6	48.6	57.1
	Ya	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah bahasa yang digunakan media berbasi *Audio visual* mudah anda dipahami.? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 15 siswa atau 42,9% dan yang menjawab "Kurang" 17 siswa atau 48,6% dan yang menjawab "Tidak" 3 siswa atau 8,6%

8. Apakah Dengan pengulangan vidio apakah lebih memudahkan kalian dalam belajar di kelas?
   a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	5.7	5.7	5.7
	Kurang	20	57.1	57.1	62.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ya	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah Dengan pengulangan vidio apakah lebih memudahkan kalian dalam belajar di kelas? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 13 siswa atau 37,1% dan yang menjawab "Kurang" 20 siswa atau 57,1% dan yang menjawab "Tidak" 2 siswa atau 5,7%

9. Dengan pemberian contoh melalui film/video apakah membuat anda lebih ingin mempraktekanya di luar sekolah?
   a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	14.3	14.3	14.3
	Kurang	13	37.1	37.1	51.4
	Ya	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Dengan pemberian contoh melalui film/video apakah membuat anda lebih ingin mempraktekanya di luar sekolah? Ketika diambil dari 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reponden yang menjawab “Ya” 17 siswa atau 48,6% dan yang menjawab “Kurang” 13 siswa atau 37,1% dan yang menjawab “Tidak” 5 siswa atau 14,3%

10. Apakah belajar dengan media video lebih mempersingkat waktu belajar anda?
    a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Kurang	17	48.6	48.6	60.0
	Ya	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah belajar dengan media video lebih mempersingkat waktu belajar anda? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab “Ya” 14 siswa atau 40 % dan yang menjawab “Kurang” 17 siswa atau 48,6% dan yang menjawab “Tidak” 4 siswa atau 11,4%

11. Apakah kamu merasa lebih berkonsentrasi jika guru pembelajaran aqidah akhlak menggunakan meia audio visual?

    a.Ya b.Kurang c.Tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	5.7	5.7	5.7
	Kurang	20	57.1	57.1	62.9
	Ya	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanaan Apakah kamu merasa lebih berkonsentrasi jika guru pembelajaran aqidah akhlak menggunakan meia audio visual? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 13 siswa atau 37,1% dan yang menjawab "Kurang" 20 siswa atau 57,1% dan yang menjawab "Tidak" 2 siswa atau 5,7%

12. Apakah kalian membayangkan ringkasan atau catatan penting ketika vidio sedang di putar?
    a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	57.1	57.1	57.1
	Ya	15	42.9	42.9	100.0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	57.1	57.1	57.1
	Ya	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dariApakah kalian membayangkan ringkasan atau catatan penting ketika vidio sedang di putar? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 15 siswa atau 42,9% dan yang menjawab "Kurang" 20 siswa atau 57,1% dan tidak ada yang menjawab "Tidak"

b. Data Angket Motivasi Belajar

1. apakah anda selalu menyelesaikan tugas sekolah secara tepat waktu?

a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	25	71.4	71.4	71.4
	Ya	10	28.6	28.6	100.0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	25	71.4	71.4	71.4
	Ya	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan apakah anda selalu menyelesaikan tugas sekolah secara tepat waktu? Ketika diambil dari 35 responden yang menjawab "Ya" 10 siswa atau 28,6% dan yang menjawab "Kurang" 25 siswa atau 71,4% dan tidak ada yang menjawab "Tidak"

2. apakah anda mengerjakan tugasaqidah akhlak dengan serius mempersiapkan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan?
   a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.9	2.9	2.9
	Kurang	17	48.6	48.6	51.4
	Ya	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan apakah anda mengerjakan tugasaqidah akhlak dengan serius mempersiapkan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab “1 Jam” 17 siswa atau 48,6% dan yang menjawab “30 Menit” 17 siswa atau 48,6% dan yang menjawab “10 Menit” 1 siswa atau 2,9%

3. apakah Setiap ada tugas sekolah,anda berusaha mengerjakannya sendiri?

a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Kurang	20	57.1	57.1	65.7
	Ya	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan apakah Setiap ada tugas sekolah,anda berusaha mengerjakannya sendiri? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab “Ya” 12 siswa atau 34,7% dan yang menjawab “Kadaang-kadang” 20 siswa atau 57,1% dan yang menjawab “Tidak” 3 siswa atau 8,6%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas, apakah anda langsung bertanya kepada teman-teman?
   a.Ya b.Kadang c.Tidak

Tabel 4.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Kurang	19	54.3	54.3	62.9
	Ya	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas, apakah anda langsung bertanya kepada teman-teman? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 13 siswa atau 37,1% dan yang menjawab "Kadang" 19 siswa atau 54,3% dan yang menjawab "Tidak" 3 siswa atau 8,6%

5. Apakah anda sering bertanya kepada guru ketika materi anda kurang di fahami?

   a.Ya b.Kadang c.Tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Kadang	22	62.9	62.9	71.4
	Ya	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah anda sering bertanya kepada guru ketika materi anda kurang di fahami? Ketika diambil dari 35 reponden maka yang menjawab "Ya" 10 siswa atau 28,6% dan yang menjawab "Kadaang" 22 siswa atau 62,9% dan yang menjawab "Tidak" 3 siswa atau 8,6%

6. Apakah anda selalu berusaha menggunakan buku-buku penunjang selain buku teks apabila mengalami kesulitan dalam memahami materiaqidah akhlak?

a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	14.3	14.3	14.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kurang	16	45.7	45.7	60.0
	Ya	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah anda selalu berusaha menggunakan buku-buku penunjang selain buku teks apabila mengalami kesulitan dalam memahami materiaqidah akhlak? Ketika dimbil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 10 siswa atau 40% dan yang menjawab "Kurang" 22 siswa atau 45,7% dan yang menjawab "Tidak" 5 siswa atau 14,3%

7. Apakah anda suka mengikuti mata pelajaran aqidah akhlak ?
a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	5.7	5.7	5.7
	Kurang	18	51.4	51.4	57.1
	Ya	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah anda suka mengikuti mata pelajaran aqidah akhlak ? ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diambil dari 35 reponden maka yang menjawab “Ya” 15 siswa atau 42,9% dan yang menjawab “Kurang” 18 siswa atau 51,4% dan yang menjawab “Tidak” 2 siswa atau 5,7%

8. Apakah anda jarang mempraktikkan ilmu aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.?
   a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Kurang	17	48.6	48.6	60.0
	Ya	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa daripertanyaan Apakah anda jarang mempraktikkan ilmu aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.? Ketika diambil dari 35 reponden maka yang menjawab “Ya” 14 siswa atau 40% dan yang menjawab “Kurang” 17 siswa atau 48,6% dan yang menjawab “Tidak” 4 siswa atau 11,4%

9. apakah mengerjakan ulangan pelajaran aqidah akhlak dengan usaha sendiri tanpa menyontekteman?
   a.Ya b.Kurang c.Tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Kurang	17	48.6	48.6	57.1
	Ya	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan apakah mengerjakan ulangan pelajaran aqidah akhlak dengan usaha sendiri tanpa menyontekteman? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 15 siswa atau 42,9% dan yang menjawab "Kurang" 17 siswa atau 48,6% dan yang menjawab "Tidak" 3 siswa atau 8,6%

10. apakah anda menjawab pertanyaan presentasi dengan usaha sendiri?
    a.Ya b.Kurang c.Tidak

Tabel 4.25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	14.3	14.3	14.3
	Kurang	11	31.4	31.4	45.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ya	19	54.3	54.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan apakah anda menjawab pertanyaan presentasi dengan usaha sendiri? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 19 siswa atau 54,3% dan yang menjawab "Kurang" 11 siswa atau 31,4% dan yang menjawab "Tidak" 5 siswa atau 14,3%

11. Apakah pembelajaran dengan metode audio visual membuat kamu lebih tertarik pelajar aqidah akhlak?
a.Ya b.Kurang c.Tidak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	2	5.7	5.7	5.7
	Kurang	7	20.0	20.0	25.7
	Tidak	26	74.3	74.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah pembelajaran dengan metode audio visual membuat kamu lebih tertarik pelajar aqidah akhlak? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "Ya" 2 siswa atau 5,7% dan yang menjawab "Kurang" 7 siswa atau 20 % dan yang menjawab "Tidak" 26 siswa atau 74,3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Brapa lama waktu yang kamu butuhkan untukbelajar di rumah?
    a.1 jam b.30 menit c.10 menit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Jam	5	14.3	14.3	14.3
	30 Menit	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Brapa lama waktu yang kamu butuhkan untukbelajar di rumah? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab "1 Jam" 5 siswa atau 14,3% dan yang menjawab "30 Menit" 30 siswa atau 85,7% dan tidak ada yang menjawab "10 Menit"

13. Apa tujuanmu belajar dengan giat di kelas**?**
    a.rangking 1 b.nilai bagus c.tidak ada tujuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rangking 1	2	5.7	5.7	5.7
	Nilai Bagus	17	48.6	48.6	54.3
	Tidak ada tujuan	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apa tujuanmu belajar dengan giat di kelas? Ketika diambil 35 reponden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjawab “Rangking 1” 2 siswa atau 5,7% dan yang menjawab “Nilai Bagus” 17 siswa atau 48,6% dan yang menjawab “Tidak ada Tujuan” 16 siswa atau 45,7%

14. Apakah kalian suka belajar kerja kelompok di rumah kalian?
a.suka b.Kadang-Kadang c.Tidak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Suka	4	11.4	11.4	11.4
	Kadang-kadang	16	45.7	45.7	57.1
	Tidak	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari pertanyaan Apakah kalian suka belajar kerja kelompok di rumah kalian? Ketika diambil dari 35 reponden yang menjawab “Suka” 4 siswa atau 11,4% dan yang menjawab “Kadang-kadang” 16 siswa atau 45,7% dan yang menjawab “Tidak” 15 siswa atau 42,9%

F. pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran Aidah Akhlaq di Madrasan Tsanawiyah badrussalam Surabaya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi dan wawancara kepada guru yang bersangkutan seperti yang kita ketahui Media audio visual adalah media yang mempunyai unsure suara dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsure gambar.Mrnurut Bpk Hadi Saputro selaku Waka Kurikulum MTs. Badrussalan bahwasanya media audio visual itu alat untuk menyalurkan informasi dan media di sekolah .Dan media di sekolah pun sudah relative banyak. Ada papan, DVD/CD, Televisi, LCD, Dsb. Dan keseluruhan media pembelajaran di MTs. Badrussalam tidak semua semua digunakan.media yang digunakan di dalam kelas rata-rata yaitu papan tulis.adapun kendala pemanfaatan media pembelajaran di MTs. Badrussalam ini meski ada DVD,CD,dan Lcd namun tidak banyak di gunakan oleh para guru. Mungkin ada beberapa guru muda yang sering menggunakan LCD untk praktikum atau ya menontn film/ vidio.menurut saya media yang sering diterapkan di sekolah yakni papan tulis, gambar juga banyak yang minat.[77]

G. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah tsanawiyah Badrussalam Surabaya

Dalam sub bab ini peneliti memaparkan hasil angket tentan motivasi dan akan di analisis dengan data interval untuk menyimpulkan masuk dalam kategori bagaimana Motivasi belajar siswa.

[77] Observasi waka kurikulum,29 juli 2019 di Mts Badrussalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 29

Data Angket Motivasi

No	Nilai Item Soal														Nilai Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	34
2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	37
4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	28
5	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	22
6	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	22
7	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	33
8	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	31
9	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	32
10	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	34
11	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	30
12	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	34
13	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	30
14	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	34
15	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32
16	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	20
17	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	32
18	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	33
19	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
21	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	32
22	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	31
23	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	22
24	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	28
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	36
26	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	29
27	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	34
28	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32
29	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	20
30	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	29
31	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	28
32	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	33
33	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	27

Selanjutnya data nilai di atas tersebt kita cari rata-ratanya :

M = $\frac{\sum x}{N}$

Keterangan:

M = Mean yang dicari

$\sum$x = jumlah seluruh nilai

N = *number of ceses*(banyaknya skor itu sendiri)

Mean = $\frac{1050}{35}$

= 30

Selanjunya di jadikan prosentase dengan rumus

Prosentase = $\frac{Nilai\ Rata-rata\ Anket}{Nilai\ Maksimal\ Angket} x\ 100$

= $\frac{30}{34} x\ 100$

= 88,2 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi kriteria interval nilainya sebagai berikut :

Tabel 4. 31

Kriteria Interval Nilai

Nilai	Keterangan
90%-100%	Sangat Baik (A)
80%-89%	Baik (B)
70%-79%	Cukup (C)
< 70%	Kurang (D)

Diketahui bahwa data angket motivasi siswa adalah 88,2% dan dikategorikan dalam interval nilai 80%-89% atau bisa dikatakan nilai rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah baik.

H. Pengaruh media audio visual (movie)terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasan Tsanawiyah Badrussalam Surabaya

Dalam sub bab ini peneliti akan memaparkan hasil analisis sekaligus akan membahas dan menyimpulkan bagaimana Pengaruh media audio visual (movie)terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasan Tsanawiyah badrussalam Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hasil Uji Regresi

Tabel 4.26

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.962	2.587		2.691	.011
	Penggunaan Media Audio Visual	.839	.093	.843	9.016	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta X + e$

$Y = 6{,}962 + 0{,}795X + e$

Keterangan :

Y = Penggunaan Media Audio Visual

X = Motivasi Belajar

β = Koefisien Regresi

e = Residual error

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil di atas dapat diartikan bahwa :

1) Nilai Konstanta 6,962, Berarti bahwa nilai konsisten variabel Y (Penggunaan Media Audio Visual) bernilai -6,962.
2) Nilai koefisien regresi variabel X (Motivasi Belajar) 0,839, berarti bahwa setiap perubahan 1% variabel X maka nilai variabel Y akan bertambah 0,839.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 4. 27

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.323	1	462.323	81.292	.000[a]
	Residual	187.677	33	5.687		
	Total	650.000	34			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Audio Visual

b. Dependent Variable: Motivasi

Dari Tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 81,292 dan nilai signifikansinya adalah 0,00 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti ada pengaruh antara variabel X (Penggunaan Media Audio Visual) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. **Uji T**

Dari Tabel 4.26 Hasil Analisis Koefisien Regresi diketahu bahwa nilai t_{hitung} 9,016 dan dengan nilai signifikansi 0,00, jadi berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa 0,00 < 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel X (Penggunaan Media Audio Visual) berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Dapat juga kita ambil keputusan menggunakan menggunakan perbandingan nilai T, yaitu :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Diketahui : t_{hitung} = 9,016

Dan untuk mengetahui t_{tabel} maka kita cari dengan rumus :

t_{tabel} = (α/2 : n-k-l)

= 0,05/2 : 35-1-1

= 0,025 : 33 (Lihat Distribusi nilai pada t_{tabel})

= 2,037

jadi = 9,016 >2,037

Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti variabel X (Penggunaan Media Audio Visual) berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan untuk megetahui besarnya nilai koelasi antara variabel X terhadap variabel Y kita bisa melihat dari Output model summary berikut

terhadap variabel Y kita bisa melihat dari Output model summary berikut:

Tabel 4.28

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843[a]	.711	.703	2.385

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Audio Visual

Dalam tabel di atas dikeahui bahwa nilai R Square0,711 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Penggunaan Media Audio Visual) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah 71,1% dan nilai R 0,876 berarti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan adalah 0,843.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Audio Vidual Terhadap Motivasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Badrussalam Surabaya " maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagaimana dari rata-rata persentase di atas menyatakan bahwa 37,15% menunjukan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar, 55,7% menunjukan bahwa media audio visual kurang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dan 7,15% menunjukan bahwa media audio visual tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.Diketahui dari hasil observasi bahwa hal ini bisa terjadikarena kebanyakan dari siswa ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan audiovisual siswa kurang memperhatikan dan kerampilan menyimak siswa yang kurang baik.
2. Diketahui bahwa data angket motivasi siswa adalah 88,2% dan dikategorikan dalam interval nilai 80%-89% atau bisa dikatakan nilai rata-rata nilai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah baik.
3. Hasil Analisis Koefisien Regresi diketahui bahwa nilait$_{hitung}$9,016 dan dengan nilai signifikansi 0,00, jadi berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa 0,00 < 0,05 yang berartibahwa H_0ditolakdan H_1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterima yang berartivariabel X (Penggunaan Media Audio Visual) berpengaruhterhadapvariabel Y (MotivasiBelajar). Pengaruh variable (Penggunaan Media Audio Visual) bebas terhadap variable terikat (Motivasi Belajar) adalah 71,1% dan nilai R 0,843 berarti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan adalah 0,843. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual berpengaruh sangat signifikan terhadap Motivasi Belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah tsanawiyah badrussalam Surabaya.

B. Saran

1. Untuk guru Aqidah Akhlaq di Madrasah tsanawiyahbadrussalam Surabaya.
   a. Sebaiknya guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media yang efektif salah satunya media Audio Visual
   b. Sebaiknya guru lebih bisa dekat dengan siswa agar dapat menguasai kelas agar selalu kondusif dan pembelajaran lebih efektif.
2. UntukPembaca

   Penggunaan media sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini terbukti bahwa penggunan media Audio Visual sangat menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu untuk pembaca agar bisa lebih mengutamakan penggunaan media yang efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. UntukPenelitianSelanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti sadar masih banyak kekurangan yang perlu di koreksi dan di perbaiki, oleh sebab itu peneliti mengharap untuk penelitian selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Kahil, Abdud Daim. 2010, *Easy Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an* ,Etoz Publishing.

Al-Qaththan, Syaikh Manna. 2011, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* , (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar,

Aminudin, et. all. 2005, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor:Ghalia Indonesia

Amri Syafri, Ulil. 2014, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* ,Jakarta: Rajawali Pers

Amrullah.2008, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula,* Jakarta :Artha Rivera.

Arief, Armai. 2002*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,*Jakarta:Ciputat Press,

Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2007, *Media Pembelajaran* Jakarta: PT raja Grafindo Persada

Daradjat, Zakiyah. 1990, *Kesehatan Mental*, Jakarta: CV Haji Masagung

Ash Siddieqy, Habsi. 1966, *Tafsir Al Bayan,*Bandung: PT Al-Ma'arif

Ash Siddieqy, Habsi.1966,*Tafsir Al Bayan,* (Bandung: PT Al-Ma'arif,

Aziz, Erwati. 2003, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam,* (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Azizy, A. Qordi. 2002, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial,*Semarang: Aneka Ilmu

Azwar, Saifuddin. 2003,*Metode Penelitian,*Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

az-Za'balawi, M. Sayyid Muhammad. 2007, *Pendidikan Remaja antaraIslam dan Ilmu Jiwa,* Jakarta: Gema Insani

Darajat, IlmuZakiyah. 1993, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Departemen Agama RI, 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,*Bandung: CV. Diponegoro

Depdiknas, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Fadlillah, Muhammad, dan Lilif Mualifatu Khorida, 2013, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Surya H.Mohamad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*Bandung : Pustaka Bani Quraisy,2004

Nata Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran 2019* .Jakarta :Kencana Prenada Media Group,.

Ahmad Rohani. 1999 *Media intruksional edukatif*, Jakarta: PT.Rineka Cipta,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id